

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan dari data hasil survey, analisis, dan perhitungan dapat di ambil beberapa kesimpulan mengenai kepadatan persimpangan Kota Bandung.

Diketahui bahwa dari 151 kelurahan yang ada di Kota Bandung tingkat kepadatan persimpangannya yang memiliki tingkat tinggi ada 15 kelurahan dan kelurahan yang kepadatan persimpangannya Sedang ada 34 kelurahan dan sisanya 102 kelurahan kepadatan persimpangannya rendah. peneliti mengambil studi kasus pada kelurahan terpilih diambil berdasarkan kelurahan yang jumlah penduduknya tinggi. Kelurahan yang di ambil sebagai studi kasus ada di Kelurahan Cijawura dan Kelurahan Jamika yang masuk ke kepadatan persimpangan rendah, lalu Kelurahan Margasari dan Kelurahan Nyengseret yang masuk kepadatan persimpangan sedang, dan untuk kepadatan persimpangan tinggi peneliti memilih Kelurahan Sekejati dan Kelurahan Cipadung Kidul. untuk menentukan hasil dari kepadatan persimpangan per kelurahan dihitung dari jumlah titik persimpangan perkelurahan dibagi luas wilayah perkm<sup>2</sup>.

2. Kebiasaan berjalan kaki sebagai moda transportasi berdasarkan kepadatan persimpangan.

Jadi di simpulkan berdasarkan keseluruhan dari 3 tingkat kelurahan rendah, sedang, dan tinggi. maka yang menghasilkan orang berjalan kaki sebagai moda transportasi terbanyak terdapat di Kelurahan Margasari dan Kelurahan Jamika yang merupakan kelurahan rendah kepadatan persimpangannya. Oleh karena itu semakin rendah kepadatan persimpangannya, maka orang berjalan kaki sebagai moda transportasi akan semakin tinggi dan berdasarkan hubungan antara orang berjalan kaki sebagai moda transportasi dengan *gender*, yang paling banyak setuju untuk berjalan kaki sebagai moda transportasi yaitu laki-laki dengan umur dari 30 tahun sampai 44 tahun.

3. Hubungan antara berjalan kaki sebagai moda transportasi dengan *Gender*, Umur, dan Kepemilikan Sepeda

Disimpulkan dari dua tingkat kelurahan kepadatan persimpangan rendah dan tinggi tidak ada hubungannya dengan *gender*, umur, dan kepemilikan sepeda. Sedangkan kelurahan dengan tingkat kepadatan persimpangan sedang memiliki hubungan berlawanan arah dengan *gender* dengan tingkat korelasi lemah dan berjalan sebagai moda transportasi dengan kepemilikan sepeda memiliki hubungan tetapi tingkat korelasinya lemah.

## **1.2 SARAN**

Penelitian yang peneliti lakukan masih belum sempurna, maka dari itu diharapkan adanya penelitian lebih lanjut di masa mendatang, untuk penelitiannya disarankan mencari wilayah lainnya sebab masih banyak wilayah dikota bandung yang masih perlu diteliti.